

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian dengan wawancara pasien didapatkan data dengan identitas pasien Tn. K umur 62 tahun. Keluhan utama saat ini dilakukan pengkajian pasien mengatakan pasien sering mengalami sakit dikaki bagian lutut sebelah kiri, mengatakan merasa nyeri lutut kaki seperti ditusuk- tusuk dan kaku. Timbulnya dirasakan pada pagi dan malam hari saat cuaca dingin dan banyak beraktivitas. Saat dikaji keluarga kurang mengetahui dan memahami tentang penyakit asam urat yang dialami saat ini, Tn. K sudah mengalami asam urat kurang lebih 5 tahun akan tetapi Tn. K memiliki kebiasaan merokok serta mengkonsumsi makanan yang bersantan dan jeroan. Tn. K kurang memperhatikan kesehatannya ditunjukkan dengan tidak rutin melakukan kontrol kesehatan dipuskesmas atau diklinik terdekat, bila sakit hanya diberi obat yang dibelinya diapotik.

2. Diagnose keperawatan

Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan nyeri kronis.

3. Intervensi keperawatan

Perencanaan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah manajemen kesehatan keluarga, sedangkan intervensi prioritas untuk diagnosa nyeri kronis adalah edukasi proses penyakit, edukasi manajemen nyeri dengan diberikan terapi komplementer kompres air hangat.

4. Implementasi keperawatan

a. Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif

Penulis memberikan intervensi dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang asam urat dan diit asam urat. Implementasi yang akan dilakukan pada kasus ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x pertemuan setiap pertemuan 30 menit dapat melakukan manajemen asam urat dirumah dengan mematuhi diit asam urat dan bisa melakukan perawatan asam urat dirumah

b. Nyeri Kronis

Penulis memberikan intervensi dengan memberikan terapi untuk penanganan nyeri kronis, yaitu dengan memberikan terapi non farmakologi seperti kompres hangat untuk mengurangi nyeri. Dan menganjurkan keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan datang ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan obat analgesik yang tepat.

2. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan nyeri akut, keluarga mandiri pada tingkat tugas kesehatan keluarga berupa mengenal masalah, memutuskan masalah, merawat anggota keluarga yang sakit, dan memodifikasi lingkungan dapat dilakukan keluarga Tn. K secara mandiri. Keluarga belum mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Teoritis

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien dengan penyakit *gout* (asam urat).

2. Bagi Perawat

Hasil karya tulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan asuhan keperawatan keluarga, sehingga perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat atau keluarga dengan masalah utama *gout* (asam urat).

3. Bagi Keluarga

Hasil karya tulis ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga, memandirikan keluarga dalam mengambil keputusan terkait penyakit yang diderita yaitu *gout* (asam urat).

4. Bagi Masyarakat

Hasil karya tulis ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan, perawatan dan pengobatan pada pasien dengan *gout* (asam urat) agar dapat mengantisipasi risiko lebih lanjut.